

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Creative Center merupakan salah satu program pemerintah khususnya di Jawa Barat yang tersebar di 27 kabupaten/kota untuk memberikan ruang bagi para pelaku ekonomi kreatif agar dapat berinteraksi, mengembangkan kreatifitas, dan menumbuhkan perekonomian masyarakat.(wartaekonomi.co.id,2021) Program pembangunan *Creative Center* adalah salah satu upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mendorong perkembangan anak muda dan para pelaku ekonomi kreatif dengan dibangunnya beberapa Gedung *Creative Center* di kota/kabupaten di Jawa Barat sebagai tempat yang difungsikan untuk melakukan kegiatan kreatif seperti workshop berupa pelatihan, pendampingan, hingga pemasaran sebagai pendukung pengembangan industri kreatif. (Disparbud.jabarprov, 2022).

Kota Cianjur merupakan salah satu kota di Kabupaten Jawa Barat yang terpilih mewujudkan pembangunan *Creative Center* untuk meningkatkan perkembangan industri kreatif dengan menggali potensi masyarakat yang mana perlu penguatan agar dapat terpetakan dan terarah dengan menggerakkan subsektor unggulan yang menjadi fokus untuk memajukan perkembangan industri kreatif Cianjur (Tribun.news, 2022). Potensi ekonomi kreatif masyarakat Cianjur dilihat dari produk industri hasil pengrajin yang sudah dipasarkan hingga ke mancanegara dibidang kriya ada kerajinan keramik dan batik, dibidang kuliner yaitu adanya program 10 ribu UMKM dengan program pelatihan hingga pengemasan produk, lalu dibidang fotografi dan videografi sebagai teknologi pendukung melalui pemasaran produk yang dapat menjangkau lebih luas lagi dari sektor industri kreatif Cianjur.(Menparekraf, 2022). Melihat dari dominasi aktivitas masyarakat membuat Cianjur memiliki tiga subsektor unggulan yaitu fotografi, kriya, kuliner yang telah ditentukan melalui uji petik oleh pemerintahan menjadi fokus untuk memajukan perkembangan ekonomi dan industri kreatif Kabupaten Cianjur (Mediaindonesia.com).

Adapun beberapa pemaparan subsektor dari data pelaku ekonomi kreatif yang aktif di Kabupaten Cianjur di kalangan komunitas maupun individu yaitu dari subsektor fotografi, televisi dan radio sebanyak 74% pelaku yang aktif beraktivitas didalamnya, dan senirupa

sebanyak 57% pelaku yang aktif beraktivitas di bidangnya, lalu ada subsektor fashion dimana di daerah Cianjur banyak aktivitas dalam subsektor fashion baik dari fashion modern maupun tradisional yang diangkat dari batik khas Cianjur yang menjadi ciri khas terdapat 56% pelaku aktif dalam kegiatan fashion Cianjur, selain itu subsektor kuliner yang menjadi salah satu subsektor unggulan terdapat 45% pelaku aktif baik dari kalangan individu (UMKM) maupun kalangan komunitas. (Kemenparekraf, 2023)

Merujuk pada potensi masyarakat yang perlu dikuatkan dan dikembangkan dengan adanya kegiatan workshop, pelatihan hingga pemasaran produk dibidang industri kreatif yang diberikan kepada masyarakat maka Cianjur diharuskan memiliki fasilitas sebagai wadah yang dapat menampung kreativitas, inovasi, dan kolaborasi di wujudkan dalam ruang-ruang yang tersedia sebagai sarana penunjang kegiatan sesuai dengan aktivitas dan bidangnya melibatkan interaksi para pelaku kreatif baik dikalangan umum maupun komunitas yang sejalan dengan fungsi dari *Creative Center* sebagai upaya memepertahankan keseimbangan ekosistem industri kreatif dengan merencanakan program ruang di Cianjur Creative Center (Sri Hartono, dkk 2021).

Cianjur *Creative Center* diharapkan menjadi wadah yang dapat menampung inovasi, ide-ide, kreatifitas, bagi pegiat kreatif dikawasannya dengan tujuan dan fungsi *Creative Center* untuk mengumpulkan dan menampung aktivitas para pegiat kreatif maka *Creative Center* harus bisa menerapkan kesan inovatif, kreatif, dan edukatif dengan gaya modern pada ruangan sebagai pendukung berjalannya fungsi ruang dan mendorong kreatifitas yang dapat diterima oleh seluruh pelaku kreatif sebagai pengguna untuk bebas berekspresi, berkolaborasi dan berkreatifitas sesuai dengan bidangnya dan menghasilkan produk yang kreatif dengan tersedianya *Creative Center* sebagai wadah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dan kendala diatas maka diperlukan perancangan baru (New Design) Cianjur *Creative Center* berupa:

a. Umum

- Merancang interior Cianjur *Creative Center* yang kreatif, edukatif dan modern untuk mendukung peningkatan kreatifitas dan minat masyarakat dalam pengembangan industri kreatif Cianjur.

- Organisasi ruang yang dan layout yang fleksibel mempermudah aktivitas pengguna *Creative Center* agar lebih leluasa berekspresi dan berkeaktifitas
- b. Persyaratan Umum Ruang
- Pengolahan ruang yang bersifat permanen untuk beberapa subsektor unggulan, dan juga ruang yang bersifat multifungsi yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang di gelar.
 - Pengkondisian fasilitas ruang yang memenuhi kebutuhan dan aktivitas menunjang kreatifitas dan kenyamanan pengguna
 - Pengaplikasian konsep visual dan elemen pelengkap ruang yang dapat mendukung fungsi *Creative Center*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikaji, maka rumusan masalah dari Perancangan Interior Cianjur *Creative Center* sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang *Creative Center* yang kreatif, edukatif, dan modern sebagai wadah kreatifitas yang dapat menarik minat dan kreatifitas pengguna untuk bereksplorasi dan berkeaktifitas?
- b. Bagaimana menerapkan pengolahan ruang, organisasi ruang, dan penyediaan fasilitas, yang sesuai dengan aktivitas pengguna sebagai pendukung dari fungsi *Creative Center* ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior Cianjur *Creative Center* sebagai berikut :

- a. Merancang *Creative Center* yang kreatif, edukatif dan modern sebagai wadah yang dapat memaksimalkan kreatifitas dan aktivitas pengguna yang dirancang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Merancang interior *Creative Center* yang dapat menarik minat dan kreatifitas dengan penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung fungsi *Creative Center*.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Merancang *Creative Center* sebagai wadah aktivitas edukasi, kolaborasi, dan kreasi untuk masyarakat sekitar sebagai upaya meningkatkan perkembangan industri kreatif.

Menerapkan desain interior yang kreatif dan edukatif untuk menarik minat dan kreatifitas didukung dengan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung fungsi *Creative Center* secara optimal dan menunjang aktivitas pengguna.

1.4.3 Batasan perancangan

Dalam perancangan Cianjur *Creative Center* di butuhkan batasan perancangan antara lain sebagai berikut :

- a. Merancang interior Cianjur *Creative Center* di Jl. Mangunsarkoro No. 165, Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
- b. Luasan total bangunan 3.840 m²
- c. Perancangan merujuk pada ruang yang dapat menunjang aktivitas pengguna menggunakan pendekatan aktivitas dan perilaku pengguna.
- d. Perancangan fasilitas berfokus pada beberapa ruang antara lain sebagai berikut :
 - Ruang utama : Ruang fotografi & videografi, Ruang editing, Ruang Seni kriya (Kriya Keramik, dan Batik)
 - Ruang penunjang : Perpustakaan, Ruang meeting, Ruang Pameran, Co-working Space, Ruang kelas (workshop dan pelatihan inkubasi bisnis), Kantor pengelola.
 - Ruang tambahan : Cafeteria dan Cinderamata.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Masyarakat & Komunitas

Mewujudkan Cianjur *Creative Center* sebagai wadah tempat berkumpulnya pegiat kreatif berkolaborasi, berinteraksi, dan berdiskusi juga menambah jejaring dengan berkreatifitas .

1.5.2 Institusi

Project perancangan Cianjur *Creative Center* ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau pembaca untuk bahan penelitian *Creative Center*.

1.5.3 Keilmuan Interior

Menyampaikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai *Creative Center* terutama di bidang Industri *Creative* dengan memberikan gambaran perancangan interior yang di tuliskan oleh penulis terhadap pembaca.

1.6 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan dalam perancangan interior Cianjur Creative Center antara lain sebagai berikut :

1.6.1 Penentuan Objek

Penentuan objek yang akan di rancang ditentukan berdasarkan fenomena dan isu yang terjadi di lingkungan masyarakat kota Cianjur. Dimana latar belakang perancangan ini diambil dari fenomen dan isu yang terjadi. Dari objek yang di tentukan maka di dapat identifikasi dari beberapa masalah yang menjadi urgensi di lingkungan masyarakat yang akan mengakibatkan adanya rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangandan batasan perancangan yang akan di desain.

1.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber dan studi literatur yang didapat dan diolah menjadi sebuah data yang menjadi point penting sesuai dengan materi yang berhubungan dengan Cianjur Creative Center.

1.6.3 Observasi

Observasi atau survey lapangan dilakukan sebagai aspek pendukung dalam analisa data sehingga kita dapat secara lebih detail menganalisa tempat tersebut, dan mengetahui apa saja permasalahan yang terdapat ditempat tersebut.

1.6.4 Studi Literatur

Studi literatur menjadi salah satu sumber data yang di dapatkan sebagai data pendukung untuk melengkapi data yang sudah di dapat dari hasil observasi (survey lapangan), studi literatur dilakukan dengan mencari data sebanyak mungkin melalui

jurnal, perancangan tugas akhir, kajian-kajian dan sumber-sumber lain yang mencakup dengan pembahasan yang diambil.

1.6.5 Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan ketika melakukan observasi atau suvey langsung ke lokasi dengan mengambil berbagai jenis dokumentasi muali dari apa saja permasalahan yang terlihat disana hingga elemen-elemen penting yang mengacu pada interior di Cianjur Creative Center.

1.6.6 Analisa Data

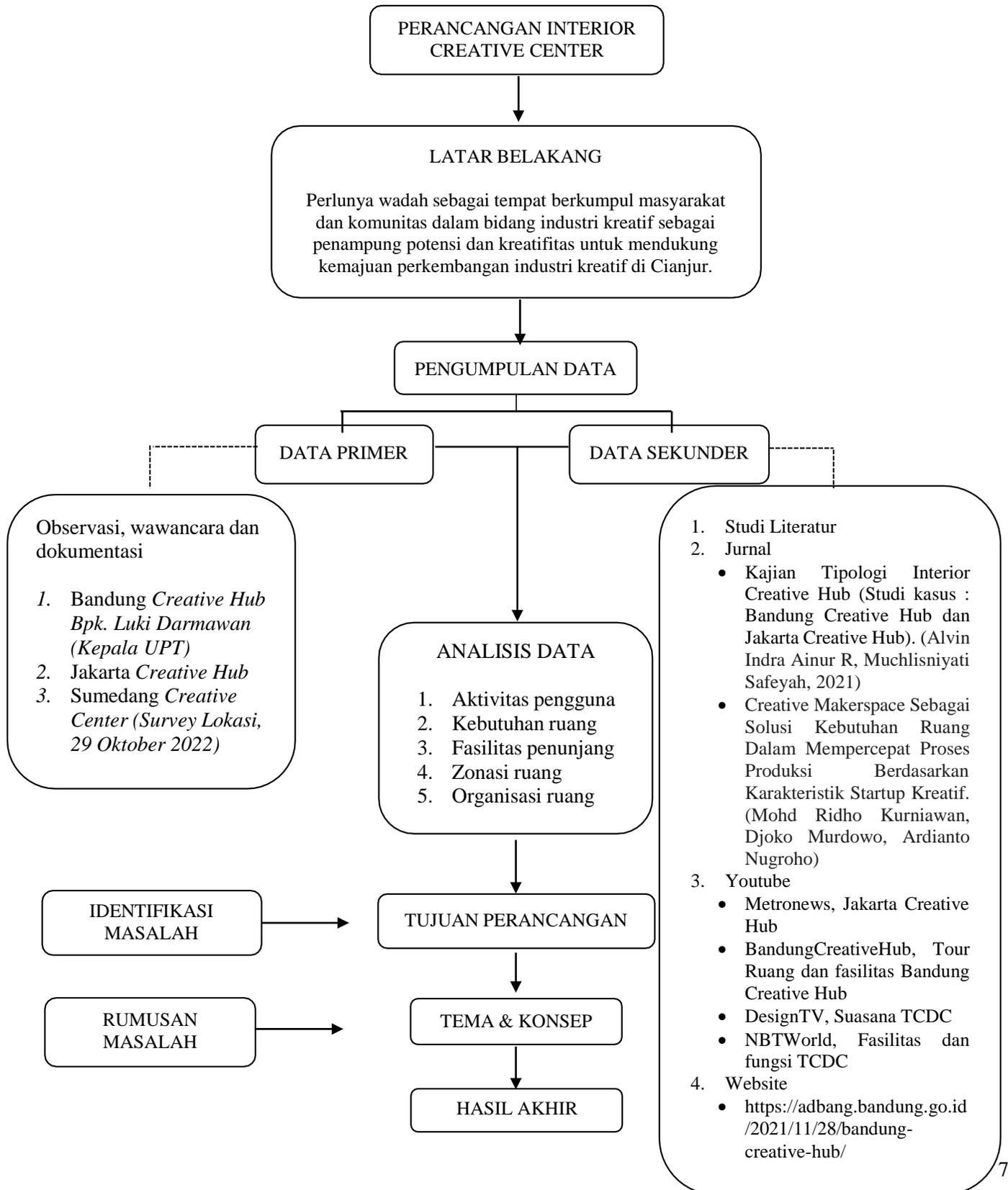
Analisa data dilakukan setelah mendapat data yang cukup didukung dengan survey langsung ke lokasi, dengan hal ini dapat dilakukan analisa data dimulai dari kebutuhan pengguna, permasalahan, dan juga pemenuhan standarisasi fasilitas.

1.6.7 Hasil Akhir

Hasil akhir yang di dapatkan dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan melewati beberapa proses analisa dan identifikasi menghasilkan kesimpulan dari identifikasi masalah lalu menemukan solusi dengan menjabarkan rumusan masalah yang menjadi sebuah penyelesaian atau turunan dari identifikasi masalah.

1.7 Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berpikir dalam proyek perancangan Cianjur Creative Center :



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal Perancangan Cianjur Creative Center antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan batas perancangan, metodologi perancangan, sistematik pembahasan dan kerangka berfikir yang bersumber dari analisa fenomena dan isu di lingkungan masyarakat.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Memaparkan teori yang berkaitan dengan pengertian, fasilitas, kebutuhan, standarisasi, kajian literatur mengenai konsep yang sesuai lingkup perancangan Cianjur Creative Center digunakan sebagai metode perancangan, analisa fenomena dan isu yang terjadi saat ini, juga analisa data proyek.

BAB III ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROJEK, ANALISA DATA

Berisikan uraian-uraian yang menjelaskan studi banding yang di ambil sebagai pembandingan untuk studi referensi pada objek perancangan Cianjur Creative Center.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai uraian konsep yang di pilih juga pemaparan elemen yang di design secara khusus, pemilihan denah khusus sebagai objek perancangan, konsep tata ruang, sirkulasi dan organisasi ruang, pemenuhan syarat teknis ruang dan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN

Menjelaskan secara keseluruhan dari mulai analisa masalah hingga pemecahan masalah yang di selesaikan, bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi kesimpulan dan saran dari perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN